

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan uji coba media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) pada mata pelajaran Matematika materi perkalian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi perkalian. Proses pengembangan media dilakukan dengan menerapkan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis (Analyze), perancangan (Design), pengembangan (Development), implementasi (Implementation), dan evaluasi (Evaluation). Selain media utama, produk yang dikembangkan juga dilengkapi dengan perangkat pendukung pembelajaran berupa modul ajar guna memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Uji kelayakan pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan penyebaran angket validasi kepada ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Setiap aspek divalidasi oleh dua orang validator untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas dan layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi oleh ahli media diperoleh presentase 81,25% dengan kategori “layak” dan 75% dengan kategori “Layak”. Hasil validasi ahli materi diperoleh presentase 85,7% dengan kategori “Sangat layak” dan 75% dengan kategori “Layak”. Validasi soal pretest dan posttest diperoleh presentase 100% dengan kategori “sangat layak” dan 68,75% dengan kategori “Cukup layak”. Hasil validasi ahli pembelajaran/praktisi diperoleh presentase 87,5% dengan kategori “sangat layak” dan 92,5 dengan kategori “Sangat layak”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) yang telah melalui proses pengembangan dan revisi sesuai dan layak untuk diterapkan kepada siswa kelas III jengjang SD/MI khususnya pada materi perkalian.

3. Uji keefektifan pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman matematis peserta didik setelah menggunakan media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret). Berdasarkan hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan, yang terlihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 57 menjadi 85 pada *posttest*. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji N-Gain. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain Score sebesar 0,68 dengan kategori “sedang”, sedangkan rata-rata N-Gain Persen sebesar 68% dengan kategori “cukup efektif”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman matematis peserta didik pada materi perkalian dengan kategori peningkatan sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) dinyatakan layak digunakan setelah melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta melalui proses revisi dan uji coba lapangan. Agar pemanfaatan media yang dikembangkan dapat berlangsung secara optimal, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan
 - a. Bagi sekolah

Media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika yang

mendukung proses belajar mengajar secara lebih kreatif, inovatif, dan efektif. Kehadiran media ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada materi perkalian di sekolah dasar. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

b. Bagi guru

Media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang memudahkan guru dalam menjelaskan konsep perkalian kepada peserta didik. Melalui penggunaan benda konkret dan aktivitas bermain yang terdapat dalam media, guru dapat membantu peserta didik memahami konsep perkalian secara lebih mudah dan mendalam. Selain itu, media ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Bagi peserta didik

Media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar konsep perkalian melalui pengalaman langsung dan kegiatan bermain yang edukatif. Dengan menggunakan media ini, peserta didik dapat memahami konsep perkalian secara konkret sebelum beralih ke bentuk abstrak. Selain itu, media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) dapat digunakan sebagai sumber belajar pendamping yang membantu meningkatkan pemahaman matematis peserta didik pada materi perkalian.

2. Saran diseminasi

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika di kelas II sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah. Penggunaan media dapat disesuaikan dengan materi dan kebutuhan pembelajaran yang relevan. Dalam penerapannya, guru perlu memperhatikan karakteristik peserta didik agar penggunaan media dapat berlangsung secara efektif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Saran untuk peneliti lain

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) efektif dalam meningkatkan pemahaman matematis peserta didik pada materi perkalian, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Mengembangkan media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) pada materi matematika lainnya, seperti pembagian, penjumlahan, pengurangan, atau konsep bilangan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.
- b. Menambahkan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.
- c. Melibatkan jumlah peserta didik dan sekolah yang lebih banyak pada tahap uji coba agar diperoleh data yang lebih luas dan representatif mengenai keefektifan media.
- d. Mengintegrasikan masukan atau evaluasi yang diperoleh dari berbagai pihak, seperti guru, peserta didik, kepala sekolah, dan pakar pendidikan

dasar untuk memperoleh evaluasi yang lebih komprehensif dalam pengembangan media.

- e. Melakukan penelitian lanjutan terkait dampak penggunaan media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) dalam jangka panjang, seperti pengaruhnya terhadap hasil belajar, kemampuan pemecahan masalah matematis, serta minat belajar peserta didik.

Dengan adanya berbagai saran tersebut, diharapkan pengembangan media KONKARET (Konsep Perkalian Konkret) dapat terus disempurnakan sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menciptakan pembelajaran matematika yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar.